



LAPORAN PENELITIAN TENTANG  
DUKUNGAN PERGURUAN TINGGI NEGERI  
TERHADAP UNIVERSITAS TERBUKA

OLEH:  
RATNA KESUMA  
PRASETYO TAMAT  
TIESNAWATI W.

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
APRIL 1986

## KATA PENGANTAR

Universitas Terbuka (UT) adalah Perguruan Tinggi Negeri Non Kampus yang baru mulai diselenggarakan. Agar penyelenggaraannya dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka UT perlu selalu membenahi dirinya.

UT dengan Sistem Belajar Jarak Jauh, dimana mahasiswanya tersebar di seluruh pelosok tanah air, dalam pelaksanaan belajarnya; mereka memerlukan bimbingan, konsultasi, referensi, praktikum, dan sebagainya. Untuk keperluan ini semua, mahasiswa UT diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di PTN setempat.

Sejak berdirinya, UT telah memanfaatkan fasilitas yang ada di PTN ini, namun belum diketahui apakah kerjasama ini telah mengganggu kelancaran penyelenggaraan kegiatan PTN itu sendiri.

Sebagai acuan untuk tindak lanjut kegiatan pendidikan dan pengajaran UT dimasa yang akan datang, maka UT perlu mengadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana dampak yang ditimbulkan oleh kerjasama tersebut, dan bagaimana kemungkinan pengembangannya untuk masa yang akan datang.

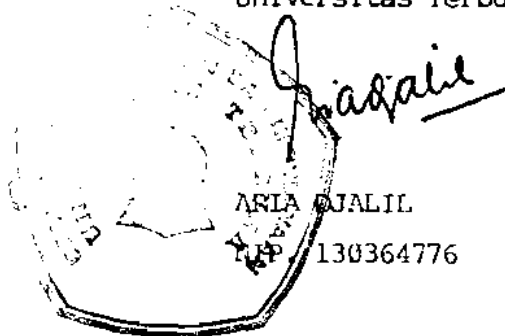
Laporan ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Pimpinan UT dalam mengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan kerjasama UT dengan PTN.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Jakarta, 30 April 1986

Puslitabnas

Universitas Terbuka



ARLA DJALIL  
NIP. 130364776

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                                                          |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                                                                     | i  |
| DAFTAR ISI .....                                                                         | ii |
| BAB. I PENDAHULUAN .....                                                                 | 1  |
| BAB. II PENEMUAN .....                                                                   | 3  |
| A. Bantuan yang menimbulkan masalah bagi PTN .....                                       | 3  |
| B. Faktor yang menyebabkan timbulnya masalah .....                                       | 10 |
| C. Dampak negatif terhadap PTN akibat adanya<br>kerja sama PTN dengan UT .....           | 13 |
| D. Bantuan fasilitas dan tenaga yang dapat<br>diberikan PTN sampai akhir PELITA IV ..... | 16 |
| E. Kemungkinan diadakannya program studi baru .....                                      | 26 |
| F. Pengelompokan Kritik dan Saran .....                                                  | 26 |
| BAB. III KESIMPULAN.                                                                     |    |
| 1. Kerja sama PTN dengan UT .....                                                        | 37 |
| 2. Dampak yang timbul dari kerja sama tersebut .....                                     | 39 |
| 3. Identifikasi faktor penyebab timbulnya masalah .....                                  | 39 |
| 4. Bentuk kerja sama yang dapat dikembangkan<br>sampai akhir PELITA IV .....             | 41 |
| 5. Program studi baru .....                                                              | 42 |
| 6. Kritik dan Saran .....                                                                | 43 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

Universitas Terbuka (UT) masih tergolong muda umurnya, sehingga masih banyak kekurangan dan masih perlu membenahi diri. Universitas Terbuka yang mulai berdiri pada tanggal 4 September 1984, mempunyai sistem pendidikan dan pengajaran yang berbeda dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Reguler. UT merupakan suatu Perguruan Tinggi yang non kampus, dan menggunakan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) yang berarti mahasiswa harus mampu belajar mandiri tanpa harus tatap muka atau dibimbing langsung oleh dosen. Dengan demikian bahan belajar untuk para mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia, dibagikan langsung dari kantor UT Pusat di Jakarta melalui kantor pos dan UPBJJ.

Sehubungan dengan penggunaan sistem belajar seperti tersebut diatas, dan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas sama dengan lulusan PTN, maka selama ini UT telah menggalang kerjasama dengan PTN yang ada di seluruh Indonesia, dimana PTN berfungsi sebagai pembina pelaksanaan UT di daerah. Kerjasama tersebut meliputi :

- Pemakaian sarana dan prasarana untuk kegiatan tutorial, ujian, sekretariat UPBJJ dan lain-lain.
- Pemanfaatan tenaga-tenaga akademik PTN sebagai tutor, penulis/pengoreksi modul, penulis soal ujian, pengelola UPBJJ dan lain-lain.

Kerjasama ini akan tetap dibutuhkan oleh UT selama kegiatan pendidikan dan pengajaran Universitas Terbuka berlangsung. Karena itu UT perlu mengadakan penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan kerjasama PTN dengan UT selama ini, serta peningkatan hubungan tersebut dimasa yang akan datang.

Sedangkan aspek yang menjadi lingkup penelitian ialah :

- Sejauh mana kemampuan dan kesanggupan PTN dalam memberikan bantuannya kepada UT.
- Hambatan serta kesulitan yang mungkin dialami oleh PTN setempat akibat adanya kerjasama ini.

- Kemungkinan peningkatan kerjasama untuk masa yang akan datang.
- Harapan/dukungan PTN terhadap perkembangan UT dimasa yang akan datang.

Keterangan yang dikumpulkan dimaksudkan untuk mengetahui; hambatan dan kesulitan tersebut berkaitan dengan hal apa saja, faktor yang menjadi penyebabnya, serta kemungkinan kerjasama yang dapat dikembangkan. Menelaah sinkronisasi jawaban dari Rektor, Dekan dan Ketua Jurusan masing-masing PTN untuk mengetahui tingkat validitas dari pernyataan/jawaban tersebut.

Jika dari data yang masuk banyak ditemui keluhan (complain) dari PTN akibat kerjasama selama ini, tapi harapan/dukungan untuk masa yang akan datang masih positif, maka yang perlu disimak adalah pelaksanaan kerjasama tersebut, agar diwaktu yang akan datang dapat diperbaiki dan lebih ditingkatkan. Jika keluhan tersebut diatas disertai dengan kenyataan bahwa; macam bantuan serta harapan yang dikemukakan tidak banyak mendukung perkembangan UT dimasa yang akan datang, maka hal ini dapat dijadikan dasar untuk menentukan bentuk kerjasama yang bagaimana yang bisa dikembangkan sehingga menguntungkan semua pihak.

Pengumpulan data dilakukan melalui survai dengan menggunakan instrumen: kuesioner/angket. Angket mulai disebar pada tanggal 3 Februari 1986, dan batas waktu pengembaliannya ditentukan pada tanggal 1 April 1986.

Penelitian ini meliputi seluruh PTN yang berada di Indonesia, kecuali IPB dan ISI; jadi seluruhnya berjumlah 42 PTN.

Untuk setiap PTN disebar angket, yang ditujukan kepada :

- Pimpinan PTN, yaitu ; Rektor
- Pimpinan Fakultas, yaitu; Dekan, dimana tenaga akademis Fakultas tersebut banyak terlibat sebagai penulis bahan belajar, soal ujian, menjadi tutor serta pengelola UPBJJ. Jumlah angket yang diberikan ditentukan 4 buah.
- Ketua Jurusan; dengan spesifikasi yang sama dengan Dekan. Jumlah angket yang disebar ditentukan sebanyak 16 buah.

Jadi jumlah angket yang disebar seluruhnya berjumlah 882 buah.

Sedangkan jumlah angket yang kembali (diisi responden) lihat tabel 1.

TABEL 1  
JUMLAH RESPONDEN YANG MENGEMBALIKAN ANGKET

| No.    | Nama PTN            | Responden |       |            | Jumlah |
|--------|---------------------|-----------|-------|------------|--------|
|        |                     | Rektor    | Dekan | Ketua Jur. |        |
| 1.     | Univ.Syiah Kuala    | -         | 1     | 1          | 2      |
| 2.     | Univ.Sumut          | -         | 3     | 3          | 6      |
| 3.     | Univ.Riau           | -         | 3     | 6          | 9      |
| 4.     | Univ.Andalas        | -         | 4     | 7          | 11     |
| 5.     | Univ.Jambi          | 1         | 3     | 7          | 11     |
| 6.     | Univ.Sriwijaya      | 1         | 1     | 10         | 12     |
| 7.     | Univ.Lampung        | 1         | 3     | 4          | 8      |
| 8.     | Univ.Bengkulu       | -         | 3     | 8          | 11     |
| 9.     | Univ.Indonesia      | 1         | -     | 4          | 5      |
| 10.    | Univ.Pajajaran      | -         | 2     | 3          | 5      |
| 11.    | ITB                 | 1         | -     | 3          | 4      |
| 12.    | Univ.Jend.Sudirman  | 1         | 2     | 4          | 7      |
| 13.    | Univ.Diponegoro     | -         | 1     | 5          | 6      |
| 14.    | Univ.Gajah Mada     | -         | 3     | 1          | 4      |
| 15.    | Univ.Sebelas Maret  | -         | 4     | 5          | 9      |
| 16.    | Univ.Airlangga      | 1         | 4     | 10         | 15     |
| 17.    | ITS Surabaya        | 1         | -     | 3          | 4      |
| 18.    | Univ.Brawijaya      | 1         | 3     | 2          | 6      |
| 19.    | Univ.Jember         | 1         | 2     | 3          | 6      |
| 20.    | Univ.Tanjungpura    | -         | 4     | 7          | 11     |
| 21.    | Univ.Lamb.Mangkurab | 1         | 5     | 11         | 17     |
| 22.    | Univ.Mulawarman     | 1         | 4     | 5          | 10     |
| 23.    | Univ.Palangkaraya   | 1         | 3     | 5          | 9      |
| 24.    | Univ.Udayana        | -         | 4     | 12         | 16     |
| 25.    | Univ.Mataram        | 1         | 4     | -          | 5      |
| 26.    | Univ.Nusa Cendana   | 1         | 4     | 7          | 12     |
| 27.    | Univ.Hasanuddin     | -         | 4     | 3          | 7      |
| 28.    | Univ.Tadulako       | 1         | 1     | 6          | 8      |
| 29.    | Univ.Halu Oleo      | 1         | 1     | 6          | 8      |
| 30.    | Univ.Sam Ratulangi  | -         | -     | -          | -      |
| 31.    | Univ.Pattimura      | 1         | 5     | 8          | 14     |
| 32.    | Univ.Cendrawasih    | -         | 1     | 1          | 2      |
| 33.    | IKIP Medan          | -         | 3     | 13         | 16     |
| 34.    | IKIP Padang         | 1         | 1     | 6          | 8      |
| 35.    | IKIP Jakarta        | -         | 4     | 5          | 9      |
| 36.    | IKIP Bandung        | 1         | 3     | 11         | 15     |
| 37.    | IKIP Semarang       | -         | 2     | 6          | 8      |
| 38.    | IKIP Yogyakarta     | -         | 4     | 11         | 15     |
| 39.    | IKIP Malang         | 1         | 2     | 5          | 8      |
| 40.    | IKIP Surabaya       | -         | 2     | 6          | 8      |
| 41.    | IKIP Ujung Pandang  | 1         | 2     | 4          | 7      |
| 42.    | IKIP Manado         | -         | -     | -          | -      |
| Jumlah |                     | 22        | 105   | 225        | 352    |

## BAB II

### PENEMUAN

Hasil Angket.

Berikut ini diuraikan hasil penemuan yang diperoleh melalui angket para responden menyangkut bantuan PTN yang berkenaan dengan tenaga akademis, tenaga administratif, sarana dan prasarana. Jawaban dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok; Rektor, Dekan dan Ketua Jurusan. Dari seluruh jawaban/pernyataan diambil suatu kesimpulan sementara.

A. Bantuan yang menimbulkan masalah bagi PTN, yang berkenaan dengan :

1. Tenaga Pengelola UPBJJ.

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan     | 1      | 4,5     | 13    | 12,4    | 42        | 19,9    |
| Sangat masalah    | -      | -       | 1     | 1       | -         | -       |
| Masalah           | 3      | 13,6    | 16    | 16,2    | 17        | 8,1     |
| Tidak masalah     | 13     | 59,1    | 44    | 44,4    | 101       | 47,9    |
| Tidak sama sekali | 5      | 22,7    | 25    | 25,3    | 51        | 24,2    |
| Tidak berisi      | -      | -       | 6     | -       | 14        | -       |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa;sebagian besar responden menyatakan bahwa bantuan tenaga pengelola UPBJJ tidak menimbulkan masalah bagi PTN.

Keberangan: - Jum = Jumlah responden, satuan orang  
 - Aj.Frek = Adjusted Frequency, satuan dalam %.

## 2. Penulis Modul.

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |          | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|----------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj. Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan     | 7      | 38,9    | 34    | 36,6     | 69        | 32,7    |
| Sangat masalah    | -      | -       | 3     | 3,2      | 7         | 3,3     |
| Masalah           | -      | -       | 11    | 11,8     | 23        | 10,9    |
| Tidak masalah     | 7      | 38,9    | 26    | 28       | 72        | 34,1    |
| Tidak sama sekali | 4      | 22,2    | 19    | 20       | 40        | 19      |
| Tidak berisi      | 4      |         | 12    |          |           |         |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100      | 225       | 100     |

## 3. Pengembang Video Tape Recorder (VTR).

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan     | 10     | 50      | 51    | 58      | 89        | 43,4    |
| Sangat masalah    | -      | -       | 3     | 3,4     | 11        | 5,4     |
| Masalah           | 1      | 5       | 7     | 8       | 24        | 11,7    |
| Tidak masalah     | 4      | 20      | 13    | 14,8    | 49        | 23,9    |
| Tidak sama sekali | 5      | 25      | 14    | 15,9    | 32        | 15,6    |
| Tidak berisi      | 2      |         | 17    |         | 20        |         |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Ternyata bantuan tenaga pengembang VTR dinyatakan dengan jawaban tidak relevan dan ada masalah bagi PTN. Responden yang menyatakan tidak ada masalah jumlahnya relatif kecil, dan responden ini berasal dari PTN yang cukup besar, yang memang mempunyai fasilitas untuk itu.



## 4. Penulis soal ujian

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan     | 5      | 23,8    | 30    | 31,6    | 53        | 25,1    |
| Sangat masalah    | 1      | 4,8     | 1     | 1,1     | 1         | 5       |
| Masalah           | -      | -       | 10    | 10,5    | 17        | 8,1     |
| Tidak masalah     | 12     | 57,1    | 33    | 34,7    | 90        | 42,7    |
| Tidak sama sekali | 3      | 14,3    | 21    | 22,1    | 50        | 23,7    |
| Tidak berisi      | 1      |         | 10    |         | 14        |         |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Kerja sama tidak menimbulkan masalah, persentase jawaban Dekan relatif lebih kecil, ini disebabkan oleh karena jawaban yang menyatakan tidak relevan cukup besar.

## 5. Tutor

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan     | 1      | 4,5     | 3     | 3       | 17        | 7,8     |
| Sangat masalah    | -      | -       | 5     | 5,1     | 3         | 1,4     |
| Masalah           | 2      | 9,1     | 11    | 11,1    | 19        | 8,7     |
| Tidak masalah     | 14     | 63,6    | 48    | 48,5    | 96        | 43,8    |
| Tidak sama sekali | 5      | 22,7    | 32    | 32,3    | 84        | 38,4    |
| Tidak berisi      | -      |         | 6     |         | 6         |         |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Pernyataan responden menunjukkan; bantuan tidak menimbulkan masalah.

## 6. Pengawas Ujian

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan     | 1      | 4,5     | 9     | 9,1     | 19        | 8,8     |
| Sangat masalah    | -      | -       | 2     | 2       | 2         | 0,9     |
| Masalah           | -      | -       | 9     | 9,1     | 8         | 3,7     |
| Tidak masalah     | 14     | 63,6    | 44    | 44,4    | 87        | 40,5    |
| Tidak sama sekali | 7      | 31,8    | 35    | 35,4    | 99        | 46      |
| Tidak terisi      | -      | -       | 6     | -       | 10        | -       |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Kerjasama tidak menimbulkan masalah bagi PTN.

## 7. Kantor UPBJJ

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan     | 2      | 9,1     | 33    | 35,1    | 50        | 28,8    |
| Sangat masalah    | -      | -       | 1     | 1,1     | 6         | 2,9     |
| Masalah           | 5      | 22,7    | 14    | 14,9    | 34        | 16,3    |
| Tidak masalah     | 11     | 50      | 27    | 28,7    | 62        | 29,8    |
| Tidak sama sekali | 4      | 18,2    | 19    | 20,2    | 46        | 22,1    |
| Tidak terisi      | -      | -       | 11    | -       | 17        | -       |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Persentase jawaban responden yang terbanyak memang menyatakan tidak ada masalah, tetapi tidak terlalu mutlak ( $\pm 67\%$ ). Responden yang menyatakan tidak dapat menjawab dan ada masalah cukup banyak.

## 8. Fasilitas Kantor

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan     | 1      | 4,5     | 33    | 34,7    | 58        | 28,2    |
| Sangat masalah    | -      | -       | 3     | 3,2     | 10        | 4,9     |
| Masalah           | 2      | 9,1     | 16    | 16,8    | 36        | 17,5    |
| Tidak masalah     | 16     | 72,7    | 27    | 28,4    | 63        | 30,6    |
| Tidak sama sekali | 3      | 13,6    | 16    | 16,8    | 39        | 18,9    |
| Tidak berisi      | -      | -       | 10    | -       | 19        | -       |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Kecenderungan jawaban; tidak relevan. Tapi pada dasarnya bantuan ini menimbulkan masalah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Dekan dan Ketua Jurusan. Dan bagi pimpinan PTN sendiri tidak menimbulkan masalah, dengan asumsi pihak ini tidak terlibat langsung secara operasional.

## 9. Ruang Tutorial

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan     | 1      | 4,5     | 18    | 18,4    | 35        | 16,6    |
| Sangat masalah    | 1      | 4,5     | 4     | 4,1     | 7         | 3,3     |
| Masalah           | 2      | 9,1     | 27    | 27,6    | 40        | 19      |
| Tidak masalah     | 15     | 68,2    | 34    | 34,7    | 77        | 36,5    |
| Tidak sama sekali | 3      | 13,6    | 15    | 15,3    | 52        | 24,6    |
| Tidak berisi      | -      | -       | 7     | -       | 14        | -       |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 10. Alat Bantu Mengajar

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan     | 2      | 9,5     | 27    | 28,4    | 44        | 21,6    |
| Sangat masalah    | -      | -       | 2     | 2,1     | 7         | 3,4     |
| Masalah           | 2      | 9,5     | 17    | 17,9    | 46        | 22,5    |
| Tidak masalah     | 14     | 66,7    | 31    | 32,6    | 80        | 39,2    |
| Tidak sama sekali | 3      | 14,3    | 18    | 17,1    | 27        | 13,2    |
| Tidak berisi      | 1      |         | 10    |         | 21        |         |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Pada dasarnya bantuan tenaga Tutor dan Alat bantu mengajar tidak menimbulkan masalah, namun besarnya persentase 'ada masalah' dari pernyataan Dekan dan Ketua Jurusan perlu diperhatikan.

## 11. Penggunaan Perpustakaan

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan     | 1      | 4,5     | 33    | 35,9    | 67        | 32,4    |
| Sangat masalah    | -      | -       | 5     | 5,4     | 13        | 6,3     |
| Masalah           | 5      | 22,7    | 7     | 7,6     | 37        | 17,9    |
| Tidak masalah     | 12     | 54,5    | 30    | 32,6    | 57        | 27,5    |
| Tidak sama sekali | 4      | 18,2    | 17    | 18,5    | 33        | 15,9    |
| Tidak berisi      | -      |         | 13    |         | 18        |         |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Rata-rata responden menyatakan bantuan ini menimbulkan masalah. Dan kecenderungan jawaban menyatakan tidak dapat menjawab.

## 12. Penggunaan Laboratorium

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak ada relevan | 6      | 28,6    | 47    | 51,1    | 101       | 51      |
| Sangat masalah    | 1      | 4,8     | 2     | 2,2     | 15        | 7,6     |
| Masalah           | 5      | 23,8    | 10    | 10,9    | 24        | 12,1    |
| Tidak masalah     | 6      | 28,6    | 20    | 21,7    | 37        | 18,7    |
| Tidak sama sekali | 3      | 14,3    | 13    | 14,1    | 21        | 10,6    |
| Tidak berisi      | 1      |         | 13    |         | 27        |         |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Kecenderungan jawaban responden menyatakan tidak dapat menjawab (tidak relevan). Dan rata-rata menyatakan ada masalah.

## 13. Ruang ujian

| Kategori          | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|-------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                   | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan     | 1      | 4,5     | 15    | 15      | 42        | 20      |
| Sangat masalah    | 1      | 4,5     | 2     | 2       | 2         | 1       |
| Masalah           | 2      | 9,1     | 13    | 13      | 17        | 8,1     |
| Tidak masalah     | 13     | 59,1    | 50    | 50      | 87        | 41,4    |
| Tidak sama sekali | 5      | 22,7    | 20    | 20      | 62        | 29,5    |
| Tidak berisi      | -      |         | 5     |         | 15        |         |
| T o t a l         | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Rata-rata responden menyatakan tidak ada masalah. Jadi pemakaian ruang ujian tidak menimbulkan masalah bagi PTN.

B. Faktor yang menyebabkan timbulnya masalah, yang berkaitan dengan:

1. Bantuan tenaga akademis dan administratif.
  - a. Jumlah tenaga akademis dan administrasi yang ada di PTN sangat terbatas.
  - b. Mengganggu tugas pokok tenaga akademik PTN, karena waktunya bertepatan dengan kegiatan akademis.
  - c. Karena harus membagi waktu dan konsekuensi pemikiran, maka kegiatan tersebut menurunkan potensi kerja di fakultas sendiri, apalagi dalam bidang pengembangan fakultas.
  - d. PTN sendiri sebenarnya masih mengalami kekurangan tenaga yang trampil dan berbobot yang justru lebih tertarik kepada UT.
  - e. Belum semua staf PTN mahir menulis soal, terutama soal-soal logika.
  - f. Beberapa orang pejabat struktural PTN juga menjabat sebagai pengelola UT.
  - g. Tenaga akademis yang diperbantukan sebagai pengawas ujian mengganggu perkuliahan. Sebaiknya dicarikan waktu kosong/pekan sunyi/digilir
  - h. Royalties yang tidak sama untuk setiap penulis modul dengan bobot tugas yang sama.
  - i. Imbalan yang diberikan oleh UT bagi tenaga kerja yang membantu UT (tenaga bawahan), dan penulis ujian masih kurang memadai.
  - j. Waktu yang telah dijadwalkan dalam konsinyasi penulisan modul, revisi modul, merakit soal dan lokakarya harus menyesuaikan dengan perubahan jadwal kegiatan PTN.
  - k. UT terlalu sedikit memberikan waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga sering menimbulkan persoalan waktu antara tugas pokok di PTN dengan kegiatan untuk UT.
  - l. Kegiatan sering bersamaan dan pada saat demikian banyak staf yang pergi ke UT.
  - m. Tenaga pengelola, tutor, tidak diminta melalui instansi tetapi didasarkan hubungan pribadi.

- n. Tutor Akta V khususnya yang di-PHK-kan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.
- o. Tidak terdapat masalah yang besar, karena selama ini bantuan yang dimintakan hanya bersifat pribadi.
- p. Selama ini belum pernah memberikan bantuan kepada UT, baik secara pribadi maupun dinas.
- q. Tidak dapat menjawab, sebab tidak pernah menerima informasi tentang UT, selama ini belum pernah terlibat.
- r. Kurang mendapat support dari Lembaga (belum diperoleh surat izin, yang dapat dipakai untuk pengumpulan CCP).

## 2. Bantuan sarana dan prasarana.

- a. Pengaturan penggunaan sarana dan prasarana, sebab yang ada di PTN saat ini sangat terbatas.
- b. Peraturan jika mahasiswa UT menggunakan fasilitas PTN; laboratorium/perpustakaan siapa yang menentukan, UT dan PTN yang bersangkutan?
- c. Kantor UPBJJ, fasilitas kantor, laboratorium bahasa dan perpustakaan hanya cukup untuk melayani mahasiswa PTN sendiri, bahkan ada yang masih kurang.
- d. Sebaiknya ruang, alat dan bahan praktikum diadakan oleh UT. Paling tidak menyediakan alat dan bahan praktikum yang sesuai dengan syllabus UT.
- e. Pemakaian ruang pada hari kerja biasa sangat sulit karena keterbatasan ruang itu sendiri, jika kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu masih tetap mungkin.
- f. Laboratorium bahasa pada umumnya digunakan secara rutin oleh PTN sedangkan bila digunakan pada hari Minggu petugas yang meladeni tidak ada.
- g. Perpustakaan dapat dipakai oleh mahasiswa UT, yang perlu mendapatkan jalan keluar adalah ;
  - pengontrolan mahasiswa peminjam buku dan waktu berkunjung
  - tempat tinggal mahasiswa UT jauh-jauh sehingga waktu

- peminjaman buku mungkin menjadi lama
    - pengaturan dan jaminan.
  - h. Perpustakaan yang ada tidak mempunyai buku yang lengkap dan tidak menunjang kebutuhan mahasiswa UT.
  - i. Minat mahasiswa untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan sangat kurang.
  - j. Ruang ujian sebenarnya cukup asal tidak mengadakan perubahan-perubahan letak kursi, sehingga menimbulkan kesukaran penggunaan ruang untuk kegiatan PTN esok harinya.
  - k. Masalah utama adalah para mahasiswa UT kurang menjaga kebersihan ruang kuliah dan halaman; misalnya membuang puntung rokok, bekas makanan.
  - l. Alat bantu mengajar terutama yang bersifat hardware/perangkat keras sangat terbatas.
3. Lain-lain.
- a. Teraturnya penyelenggaraan perkuliahan bagi para peserta program S1, S2, dan S3 selama semester berlangsung di Institut Teknologi Bandung.
  - b. Adanya kerjasama tertulis antara Fakultas dengan lembaga-lembaga UT, mengakibatkan rektor sebagai pembina kurang berfungsi. (IKIP Semarang).
  - c. Informasi tentang UT secara lengkap tidak pernah diberikan pada fakultas, sehingga bantuan yang diberikan tidak dapat ditangani dengan baik.
  - d. Karena hari Minggu adalah hari libur (istirahat).
  - e. Sebenarnya tidak ada masalah, kalau ada akibat kurang bisa mengatur waktu dengan tepat.
  - f. Dalam tutorial mahasiswa UT di Kupang kurang menaruh minat untuk datang/hadir, sehingga pemberian bantuan kurang berarti bagi mahasiswa UT tersebut.
  - g. Kegiatan tutorial tidak menjadi masalah apabila; diadakan pada malam hari, dan ujian diadakan pada hari Minggu.



h. Adanya keadaan dimana tenaga yang bukan bidangnya ikut menjadi tutor/penulis soal dalam bidang statistik.

i. Perlu adanya jalinan secara harmonis/alur hubungan antara jurusan-jurusan yang ada di UT dengan jurusan/program studi di PTN secara reguler, sebab banyak kaitan dalam pelaksanaannya di lapangan.

C. Dampak negatif terhadap PTN akibat adanya kerjasama PTN dengan UT, antara lain meliputi:

1. Mengurangi intensitas dosen.

| Kategori     | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|--------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|              | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Ya           | 2      | 9,5     | 11    | 10,9    | 6         | 2,8     |
| Tidak        | 19     | 90,5    | 90    | 89,1    | 206       | 97,2    |
| Tidak terisi | 1      |         | 4     |         | 13        |         |
| T o t a l    | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

2. Mengganggu ketertiban lingkungan kampus.

| Kategori     | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|--------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|              | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Ya           | -      | -       | -     | -       | 7         | 3,3     |
| Tidak        | 21     | 100     | 97    | 100     | 204       | 96,7    |
| Tidak terisi | 1      |         | 8     |         | 14        |         |
| T o t a l    | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Sebagian besar jawaban menyatakan bahwa kerjasama selama ini sama sekali tidak mengurangi intensitas dosen dalam pembinaan mahasiswa PTN, dan juga tidak mengganggu ketertiban lingkungan kampus.

## 3. Kesulitan pengaturan ruang tutorial.

| Kategori     | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|--------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|              | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Ya           | 2      | 9,5     | 21    | 22,1    | 36        | 17,4    |
| Tidak        | 19     | 90,5    | 74    | 77,9    | 171       | 82,6    |
| Tidak Terisi | 1      |         | 10    |         | 18        |         |
| T o t a l    | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 4. Kesulitan pengaturan penggunaan perpustakaan.

| Kategori     | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|--------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|              | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Ya           | 5      | 23,8    | 12    | 13,8    | 34        | 17,8    |
| Tidak        | 16     | 76,2    | 75    | 86,2    | 157       | 82,2    |
| Tidak Terisi | 1      |         | 18    |         | 34        |         |
| T o t a l    | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Kerjasamayang berkenaan dengan pemakaian ruang tutorial dan perpustakaan, ternyata tidak menimbulkan dampak negatif terhadap PTN. Namun + 20% responden menyatakan kerjasama ini cukup menimbulkan dampak negatif.

## 5. Mengurangi keharmonisan kerja di lingkungan PTN.

| Kategori     | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|--------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|              | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Ya           | 2      | 9,5     | 19    | 19      | 17        | 8,2     |
| Tidak        | 19     | 90,5    | 81    | 81      | 191       | 91,8    |
| Tidak terisi | 1      |         | 5     |         | 17        |         |
| T o t a l    | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 6. Mengurangi keseimbangan fungsi dan tugas organisasi PTN.

| Kategori     | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|--------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|              | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Ya           | 2      | 11,1    | 20    | 20,4    | 19        | 9,1     |
| Tidak        | 16     | 88,9    | 78    | 79,6    | 189       | 90,9    |
| Tidak terisi | 4      |         | 7     |         | 17        |         |
| T o t a l    | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Rata-rata responden menyatakan bahwa kerjasama selama ini tidak mengurangi keharmonisan kerja di lingkungan PTN, dan juga tidak mengurangi keseimbangan fungsi dan tugas organisasi PTN.

Hanya ± 10% responden menyatakan sebaliknya.

D. Bantuan fasilitas dan tenaga yang mungkin dapat diberikan oleh PTN kepada UT sampai akhir Pelita IV.

1. Tenaga pengelola UPBJJ.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | -      | -       | 7     | 7       | 19        | 8,9     |
| Sangat tidak mungkin | -      | -       | 2     | 2       | 5         | 2,3     |
| Tidak mungkin        | 1      | 4,8     | 7     | 7       | 13        | 6,1     |
| Mungkin              | 13     | 61,9    | 71    | 71      | 112       | 52,6    |
| Sangat mungkin       | 7      | 33,3    | 13    | 13      | 64        | 30      |
| Tidak berisi         | 1      | -       | 5     | -       | 12        | -       |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Sebagian besar responden menyatakan sangat mungkin memberikan bantuan tenaga pengelola UPBJJ.

2. Penulis modul.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | 1      | 4,5     | 14    | 14,3    | 19        | 8,9     |
| Sangat tidak mungkin | -      | -       | 1     | 1       | 5         | 2,3     |
| Tidak mungkin        | 5      | 22,7    | 10    | 10,2    | 13        | 6,1     |
| Mungkin              | 13     | 59,1    | 64    | 65,3    | 112       | 52,6    |
| Sangat mungkin       | 3      | 13,6    | 9     | 9,2     | 64        | 30      |
| Tidak berisi         | -      | -       | 7     | -       | 12        | -       |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 3. Pengembangan bahan VTR.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | 2      | 9,1     | 19    | 20,7    | 37        | 18      |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,5     | 2     | 2,2     | 14        | 6,8     |
| Tidak mungkin        | 4      | 18,2    | 24    | 26,1    | 52        | 25,4    |
| Mungkin              | 14     | 63,6    | 45    | 48,9    | 87        | 42,4    |
| Sangat mungkin       | 1      | 4,5     | 2     | 2,2     | 15        | 7,3     |
| Tidak terisi         | -      |         | 13    |         | 20        |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Jumlah responden yang menyatakan mungkin memberikan bantuan ini memang lebih besar, namun hampir berbanding sama dengan pernyataan tidak mungkin dan tidak relevan. Jawaban Rektor yang menyatakan mungkin, persentasenya paling besar. Ini mungkin disebabkan karena Rektor tidak terlibat langsung pada kegiatan operasional pengajaran, atau Rektor lebih menghayati arti kerjasama PTN dengan UT.

## 4. Penulis soal ujian.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | -      | -       | 7     | 7,2     | 17        | 7,8     |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,5     | -     | -       | 5         | 2,3     |
| Tidak mungkin        | 1      | 4,5     | 3     | 3,1     | 10        | 4,6     |
| Mungkin              | 17     | 77,3    | 68    | 70,1    | 120       | 55      |
| Sangat mungkin       | 3      | 13,6    | 19    | 19,6    | 66        | 30,3    |
| Tidak terisi         | -      |         | -     |         | 4         |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 5. Tutor

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | *      | *       | 2     | 2       | 6         | 2,7     |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,5     | *     | *       | 1         | 0,5     |
| Tidak mungkin        | 1      | 4,5     | 1     | 1       | 6         | 2,7     |
| Mungkin              | 13     | 59,1    | 61    | 60,4    | 96        | 43,4    |
| Sangat mungkin       | 7      | 31,8    | 37    | 36,6    | 112       | 50,7    |
| Tidak berisi         | *      | *       | 4     | *       | 4         | *       |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 6. Pengawas ujian.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | *      | *       | 2     | 2       | 5         | 2,3     |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,5     | 1     | 1       | 1         | 0,5     |
| Tidak mungkin        | *      | *       | 2     | 2       | 3         | 1,4     |
| Mungkin              | 11     | 50      | 46    | 45,5    | 78        | 35,3    |
| Sangat mungkin       | 10     | 45,5    | 50    | 49,5    | 134       | 60,6    |
| Tidak berisi         | *      | *       | 4     | *       | 4         | *       |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Pernyataan responden mengenai bantuan tenaga tutor dan tenaga pengawas ujian sangat positif ( $\pm 95\%$ ) persentase pernyataan 'sangat mungkin' lebih besar dari pada pernyataan mungkin.

## 7. Pembimbing skripsi.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | 2      | 9,1     | 4     | 4       | 5         | 2,3     |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,5     | *     | *       | 4         | 1,8     |
| Tidak mungkin        | 3      | 13,6    | 6     | 6,1     | 11        | 5       |
| Mungkin              | 12     | 54,5    | 63    | 63,6    | 112       | 50,9    |
| Sangat mungkin       | 4      | 18,2    | 26    | 26,3    | 88        | 40      |
| Tidak berisi         | *      |         | 6     |         | 5         |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 8. Pembimbing praktikum.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | 1      | 4,5     | 10    | 10,2    | 20        | 9,3     |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,5     | *     | *       | 6         | 2,8     |
| Tidak mungkin        | 4      | 18,2    | 15    | 15,3    | 22        | 10,3    |
| Mungkin              | 12     | 54,5    | 59    | 50,2    | 109       | 50,9    |
| Sangat mungkin       | 4      | 18,2    | 14    | 14,3    | 57        | 26,6    |
| Tidak berisi         | *      |         | 7     |         | 11        |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

± 80% dari jumlah responden menyatakan 'mungkin' dan 'sangat mungkin' memberikan bantuan ini. Dan ± 20% sisanya menyatakan sebaliknya. Yang perlu diperhatikan disini adalah; jumlah persentase pernyataan Rektor yang 'positip' lebih kecil dari pada Dekan dan Ketua Jurusan.

## 9. Pembimbing Penelitian.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | 2      | 9,1     | 2     | 2       | 8         | 3,7     |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,5     | -     | -       | 3         | 1,4     |
| Tidak mungkin        | 5      | 22,7    | 9     | 9,1     | 15        | 6,9     |
| Mungkin              | 10     | 45,5    | 68    | 68,7    | 122       | 56,2    |
| Sangat mungkin       | 4      | 18,2    | 20    | 20,2    | 69        | 31,8    |
| Tidak berisi         | -      | -       | 6     | -       | 8         | -       |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 10. Pembimbing Kerja Lapangan.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | 2      | 9,1     | 3     | 3       | 13        | 5,9     |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,5     | 2     | 2       | 3         | 1,4     |
| Tidak mungkin        | 3      | 13,6    | 18    | 18      | 24        | 10,9    |
| Mungkin              | 12     | 54,5    | 64    | 64      | 121       | 55      |
| Sangat mungkin       | 4      | 18,2    | 13    | 13      | 59        | 26,8    |
| Tidak berisi         | -      | -       | 5     | 5       | 5         | -       |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Sama halnya dengan pembimbing skripsi dan praktikum, maka bantuan tenaga pembimbing Penelitian dan Kerja Lapangan dijawab dengan pernyataan mungkin dan sangat mungkin ( $\pm 80\%$ ).

Jumlah persentase jawaban Rektor lebih kecil dari Dekan dan Ketua Jurusan.



## 11. Pembimbing Seminar.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | 1      | 4,5     | 3     | 3       | 5         | 2,3     |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,5     | 2     | 2       | 2         | 0,9     |
| Tidak mungkin        | 1      | 4,5     | 9     | 9       | 7         | 3,2     |
| Mungkin              | 13     | 59,1    | 65    | 65      | 143       | 65,6    |
| Sangat mungkin       | 6      | 27,3    | 21    | 21      | 61        | 28      |
| Tidak berisi         | -      |         | 5     |         | 7         |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 12. Pembimbing Kelompok Belajar.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | 1      | 4,5     | 6     | 6       | 7         | 3,2     |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,5     | 2     | 2       | 3         | 1,4     |
| Tidak mungkin        | 1      | 4,5     | 11    | 11      | 22        | 10,1    |
| Mungkin              | 14     | 63,6    | 67    | 67      | 124       | 57,1    |
| Sangat mungkin       | 5      | 22,7    | 14    | 14      | 61        | 28,1    |
| Tidak berisi         | -      |         | 5     |         | 8         |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

± 86% dari jumlah responden menyatakan bahwa bantuan tenaga pembimbing seminar dan pembimbing kelompok belajar; 'mungkin' dan 'sangat mungkin'. Jumlah persentase jawaban setiap kelompok responden hampir sama.

## 13. Ruang Tutorial.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | -      | -       | 6     | 6,1     | 25        | 11,7    |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,8     | 6     | 6,1     | 5         | 2,3     |
| Tidak mungkin        | 1      | 4,8     | 25    | 25,3    | 39        | 18,3    |
| Mungkin              | 15     | 71,4    | 51    | 51,5    | 102       | 47,9    |
| Sangat mungkin       | 4      | 19      | 11    | 11,1    | 42        | 19,7    |
| Tidak berisi         | 1      |         | 6     |         | 12        |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 14. Ruang ujian.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | -      | -       | 7     | 6,9     | 25        | 11,6    |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,5     | 5     | 5       | 4         | 1,9     |
| Tidak mungkin        | 2      | 9,1     | 14    | 13,9    | 21        | 9,8     |
| Mungkin              | 14     | 63,6    | 62    | 61,4    | 115       | 53,5    |
| Sangat mungkin       | 5      | 22,7    | 13    | 12,9    | 50        | 23,3    |
| Tidak berisi         | -      |         | 4     |         | 10        |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

± 78% dari jumlah responden menyatakan 'mungkin' dan 'sangat mungkin' memberikan bantuan ini. ± 22% sisanya menyatakan sebaliknya. Jumlah persentase pernyataan rektor yang sifatnya positif, lebih besar dari pada Dekan dan Ketua Jurusan.

## 15. Perpustakaan.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | -      | -       | 15    | 15,5    | 41        | 19,2    |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,5     | 4     | 4,1     | 8         | 3,7     |
| Tidak mungkin        | 6      | 27,3    | 27    | 27,8    | 34        | 15,9    |
| Mungkin              | 10     | 45,5    | 46    | 47,4    | 108       | 50,5    |
| Sangat mungkin       | 5      | 22,7    | 5     | 5,2     | 23        | 10,7    |
| Tidak berisi         | -      | -       | 8     | -       | 11        | -       |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 16. Laboratorium.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | -      | -       | 22    | 22,4    | 47        | 22,4    |
| Sangat tidak mungkin | 2      | 9,1     | 7     | 7,1     | 9         | 4,3     |
| Tidak mungkin        | 7      | 31,8    | 28    | 28,6    | 46        | 21,9    |
| Mungkin              | 9      | 40,9    | 39    | 39,8    | 91        | 43,3    |
| Sangat mungkin       | 4      | 18,2    | 2     | 2       | 17        | 8,1     |
| Tidak berisi         | -      | -       | 7     | -       | 15        | -       |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Untuk kedua fasilitas ini, persentase jawaban 'mungkin' dan 'sangat mungkin' hampir sama yaitu  $\pm 60\%$  dari jumlah seluruh responden. Selebihnya ( $\pm 40\%$ ) menyatakan tidak mungkin.

## 17. Bengkel.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | 1      | 4,5     | 35    | 36,8    | 74        | 35,9    |
| Sangat tidak mungkin | 2      | 9,1     | 8     | 8,4     | 13        | 6,3     |
| Tidak mungkin        | 8      | 36,4    | 30    | 31,6    | 60        | 29,1    |
| Mungkin              | 10     | 45,5    | 21    | 22,1    | 53        | 25,7    |
| Sangat mungkin       | 1      | 4,5     | 1     | 1,1     | 6         | 2,9     |
| Tidak berisi         | -      |         | 10    |         | 19        |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Khusus untuk fasilitas ini, pernyataan yang terlihat agak ekstrim (lihat pernyataan Dekan, hanya  $\pm 23\%$  yang bersikap positif). Dan pernyataan rektor serta Ketua Jurusan juga kurang menggembarakan, hanya  $\pm 50\%$  yang bersikap positif.

## 18. Studio Gambar.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | 2      | 9,5     | 40    | 43,5    | 79        | 38,9    |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,8     | 7     | 7,5     | 16        | 7,9     |
| Tidak mungkin        | 10     | 47,6    | 34    | 37      | 62        | 30,5    |
| Mungkin              | 7      | 33,3    | 11    | 12      | 40        | 19,7    |
| Sangat mungkin       | 1      | 4,8     | -     | -       | 6         | 3       |
| Tidak berisi         | 1      |         | 13    |         | 22        |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 19. Peralatan Praktek.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | 2      | 9,1     | 30    | 31,9    | 60        | 29,3    |
| Sangat tidak mungkin | 2      | 9,1     | 5     | 5,3     | 11        | 5,4     |
| Tidak mungkin        | 10     | 45,5    | 33    | 35,1    | 53        | 25,9    |
| Mungkin              | 7      | 31,8    | 25    | 26,6    | 72        | 35,1    |
| Sangat mungkin       | 1      | 4,5     | 1     | 1,1     | 9         | 4,4     |
| Tidak berisi         | -      |         | 11    |         | 20        |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

## 20. Fasilitas Kerja Lapangan.

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | 1      | 4,5     | 30    | 31,9    | 60        | 29,3    |
| Sangat tidak mungkin | 2      | 9,1     | 5     | 5,3     | 11        | 5,4     |
| Tidak mungkin        | 9      | 40,9    | 30    | 31,9    | 53        | 25,9    |
| Mungkin              | 9      | 40,9    | 25    | 26,6    | 72        | 35,1    |
| Sangat mungkin       | 1      | 4,5     | 4     | 4,3     | 9         | 4,4     |
| Tidak berisi         | -      |         | 11    |         | 20        |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Rata-rata responden menyatakan tidak mungkin memberikan bantuan studio gambar, peralatan praktek dan fasilitas kerja lapangan. Asumsi: responden yang diberi angket (khusus untuk Dekan dan Ketua Jurusan) bukan berasal dari fakultas yang mempunyai fasilitas-fasilitas tersebut.

#### E. Kemungkinan diadakannya program studi baru.

Saran PTN mengenai kemungkinan dibukanya program studi baru di UT dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| Kategori             | REKTOR |         | DEKAN |         | KETUA JUR |         |
|----------------------|--------|---------|-------|---------|-----------|---------|
|                      | Jum    | Aj.Frek | Jum   | Aj.Frek | Jum       | Aj.Frek |
| Tidak relevan        | -      | -       | 9     | 8,7     | 20        | 9       |
| Sangat tidak mungkin | 1      | 4,8     | 2     | 1,9     | 2         | 0,9     |
| Tidak mungkin        | -      | -       | 5     | 4,9     | 6         | 2,7     |
| Mungkin              | 17     | 81      | 68    | 66      | 137       | 61,4    |
| Sangat mungkin       | 3      | 14,3    | 19    | 18,4    | 58        | 26      |
| Tidak berisi         | 1      |         | 2     |         | 2         |         |
| T o t a l            | 22     | 100     | 105   | 100     | 225       | 100     |

Sebagian besar responden menyatakan 'mungkin', jika UT membuka program studi baru. Namun diantara responden ada juga yang menyatakan 'sangat tidak mungkin' dan 'tidak dapat menjawab', walaupun persentasenya relatif kecil ( $\pm 13\%$ ).

#### F. Pengelompokan Kritik dan Saran.

Dari pernyataan-pernyataan para responden, diperoleh kritik dan saran yang dikelompokkan sebagai berikut:

##### 1. Pengelolaan kerjasama UT dengan PTN.

- a. Kita sadari bersama bahwa UT dimasa yang akan datang berkembang dengan pesat, oleh karena itu hubungan antara UT dengan PTN setempat agar ditingkatkan.

- b. Kelancaran komunikasi UT dengan UPBJJ supaya lebih ditingkatkan untuk menumbuhkan semangat kerja/belajar dari para petugas/tutor/mahasiswa.
- c. Diadakan pertemuan berkala antara pengelola (Pusat dan Daerah) dengan pengelolaan PTN setempat untuk membicarakan masalah pelaksanaan UT.
- d. Tenaga pengajar dari PTN yang diminta untuk membantu UT (sebagai tutor, penulis modul, penulis soal ujian, pengujian, dsb) agar diketahui oleh pimpinan PTN yang bersangkutan.
- e. Sebaiknya tenaga yang terlibat dalam kegiatan UT bukan tenaga PTN yang mempunyai jabatan struktural di PTN tersebut. (Dekan).
- f. Beberapa kegiatan PTN terganggu, namun dampak positifnya; tenaga akademik PTN mendapatkan pengalaman berharga (peningkatan) karena menulis bahan belajar dan ujian.
- g. Frekuensi lokakarya terlalu sering, mohon diatur lebih baik agar staf pengajar tidak terlalu sering meninggalkan fakultas.
- h. Supaya UT melengkapi tenaga administrasi yang memadai (tetap). Mulai melembagakan personalia tetap, agar tidak bergantung sepenuhnya pada PTN, terutama staf akademiknya (dosen).
- i. Fakultas agar diberi tembusan surat izin permintaan tenaga.
- j. Personal yang diharapkan bantuannya (oleh UT) hendaknya tidak ditunjuk oleh UT; tapi atas kebijaksanaan PTN setempat. Bukan hanya pernyataan "tidak keberatan" yang datangnya dari UT/UPBJJ.
- k. PTN supaya diberi informasi lebih banyak tentang pelaksanaan akademis UT, hasil akademis UT, pengelolaan anggaran, dll sehingga PTN mendapat gambaran sejauh mana UT masih perlu dibantu.
- l. Diperbanyak artikel/culisan yang menyangkut perkembangan UT melalui koran.
- m. UT kalau bisa menjangkau Daerah Tingkat II Kabupaten, dan perlu adanya pengalokasian dana untuk keperluan pelaksanaan tutorial pada sanggar belajar di tempat tersebut.
- n. Prosedur administrasi terlalu panjang dan semuanya berpusat di Jakarta, sehingga kadang-kadang ada informasi yang perlu segera

- diketahui oleh PTN, UPBJJ, atau mahasiswa, harus menunggu dari Jakarta. Misalnya; surat undangan, kisi-kisi sebagai pedoman pembuatan bank soal datangnya terlambat bahkan tidak ada kabar sama sekali. Demikian pula mengenai pengumuman ujian mahasiswa.
- o. Sedapatnya time schedule yang ada dilaksanakan sebaik-baiknya.
  - p. Kalender akademik harap lebih menepati jadwal yang ada di PTN tempat berlangsungnya kegiatan, sehingga tidak ada tabrakan pelaksanaan.
  - q. Sekretariat UPBJJ supaya buka pada sore hari agar mahasiswa bisa selalu berhubungan dengan UT. Dan ada semacam piket bagi tutor setiap minggu, sehingga mahasiswa bisa berkonsultasi pada hari/waktu yang tertentu dengan para tutor.
  - r. Dalam pembagian royalties bagi para penulis modul, penulis ujian, atau honor antara tenaga pengajar Kependidikan dengan Non Kependidikan agar dibuat adil/disamakan.
  - s. Indispensibilitas hendaknya dijaikan dari Perguruan Tinggi.
  - t. Agar UT melibatkan tenaga dari PTN lain, tapi jangan memakai tenaga PTS dulu. Selain bidang kependidikan, dosen IKIP juga mempunyai spesialisasi bidang studi yang lain.
  - u. Waktu yang sangat sempit pada pemberian tutor, penyusunan soal tes/ujian; mengakibatkan soal-soal tes kurang mantap.
  - v. Khusus untuk program studi Stater; tidak ada dasar profesi dan etika ilmiah yang mendasari pengaturan dan penunjukkan; mulai penulis modul, penyelenggara dan tutor. Di ITS, FMIPA-nya punya jurusan Statistik, tapi justru tidak dikenal oleh pihak UT. Jurusan Statistik ITS menyediakan diri dan fasilitas (laboratorium statistik dan laboratorium komputasi serta kumpulan tugas akhir), untuk ikut membina hal-hal yang bersifat akademis.
  - w. Jika di UT ada program studi Fisika, Kimia dan Biologi sudilah kiranya mengajak kami urun rembuk, dan kami dapat membantu tenaga tutor. (IKIP Ujungpandang).
  - x. Tidak dapat melibatkan diri lebih jauh, karena pelaksanaan program pendidikan PTN yang ada. (Rektor ITB, Dekan ITS).



## 2. Sarana dan Prasarana.

- a. UT hendaknya secara bertahap dapat menyediakan dan memiliki sarana dan prasarananya.
- b. UT perlu menuju pembinaan sumber daya baru untuk dapat benar-benar mempunyai fasilitas baru, dan bukan menggunakan yang ada di PTN, karena mengurangi fasilitas existing universitas.
- c. Memperbaiki lebih lanjut sistim distribusi, komunikasi dan koordinasi penggunaan sarana/prasarana dan sumberdaya manusia yang mempunyai kerjasama dengan instansi dan universitas lain.
- d. Jika mungkin perlu dibangun kantor UPBJJ; tanah lokasi dapat diatur/dibicarakan dengan pihak PTN (Universitas Palangkaraya).
- e. Sebaiknya menggunakan sarana/prasarana dan sumber daya yang telah ada di UI.
- f. Jika membuka program studi baru maka fasilitas laboratorium, perpustakaan dan kantor administrasi harus benar-benar diperhitungkan. Demikian pula dengan alat kuliah seperti wireless, overhead projector, hendaknya dapat dilengkapi agar memadai.
- g. Fasilitas praktikum (laboratorium) mungkin masih bisa diatur di kota-kota besar yang memiliki Perguruan Tinggi, tetapi sulit didapatkan untuk kota-kota kecil.
- h. UT bisa menambah fasilitas laboratorium dan perpustakaan PTN, sehingga mahasiswa UT dan PTN dapat belajar sebaik-baiknya.
- i. Perpustakaan sebaiknya ditempatkan di UPBJJ.
- j. Fasilitas perpustakaan sebaiknya dapat diusahakan oleh sanggar belajar atau kantor UPBJJ sendiri.
- k. Buku-buku di perpustakaan masih kurang lengkap, terutama bahan bacaan tambahan untuk mata kuliah Teori Ekonomi Makro dan Teori Ekonomi Mikro.
- l. Agar para tutor/penulis soal ujian mendapat foto copy buku-buku rujukan sesuai dengan bidangnya.

### 3. Program Studi Baru.

- a. Jika hendak membuka program studi baru hendaknya yang pada saat ini atau pada saat mendatang memang sangat dibutuhkan membantu atau memperlancar Pembangunan Nasional, khususnya pembangunan daerah. (UI).
- b. Supaya dipersiapkan dengan sungguh-sungguh dan baik, mengenai brainware, software, hardware.
- c. Sebaiknya suatu program studi baru hanya dapat dibuka apabila jumlah mahasiswa melampaui jumlah minimum yang ditetapkan lebih dahulu. Apabila peminat kurang, program studi tidak perlu dibuka.
- d. Karena terbatasnya fasilitas, tenaga pengajar, tenaga administrasi, maka pembukaan program studi di masa yang akan datang hendaknya disesuaikan dengan kondisi setempat.
- e. Dalam membuka program studi baru yang ada kegiatan praktikum/ kerja laboratorium, hendaknya dijamin fasilitas-fasilitas di masing-masing PTN agar tidak menghambat program yang ada.
- f. Diusulkan agar UT membuka program studi baru yang antara lain:
  - Fakultas Pertanian
  - Fakultas Teknik
  - Fakultas Fisika dan Kimia.
- g. Program studi baru yang memungkinkan dibuka adalah non eksakta, antara lain:
  - Fakultas Sastra (Inggris, Indonesia)
  - Fakultas Seni Rupa
  - Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Sosiologi, Politik, Komunikasi)
  - Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi
  - Program S1 dan S2 Bahasa Indonesia
  - Program S1 PMP Kewarganegaraan
  - Pendidikan Bahasa Asing (Jerman, Perancis, Jepang, Arab)
  - Pendidikan Luar Sekolah.

#### 4. Bahan Belajar.

- a. Materi modul hendaknya mudah dimengerti dan bersifat umum, terutama untuk Statistik Terapan.
- b. Kesalahan cetak pada modul supaya dihindari karena berakibat besar.
- c. Materi modul bidang studi kebanyakan difotocopy langsung dari buku aslinya, sehingga banyak yang tidak terbaca. Hal ini pernah terjadi di UNTAN.
- d. Setiap modul hendaknya benar-benar telah diteliti dengan baik oleh tim yang menguasai pada bidangnya (profesioanal), sehingga tidak perlu terjadi penarikan terhadap modul yang sudah beredar. Contoh: modul agama Islam.
- e. Materi modul kalau dapat diberikan satu eksemplar pada Dekan dan Ketua Jurusan yang ada kaitan dengan program studi tersebut.
- f. Pengiriman modul jangan terlambat agar dapat dipelajari lebih dahulu (oleh tutor).
- g. Disamping modul-modul, UT sebaiknya menyiapkan juga video kaset serta menggunakan jalur TV, khusus untuk pendidikan dengan channel tersendiri.
- h. Memperbaiki penyajian di TVRI, oleh karena sampai saat ini masih dirasakan kurang mantap. Kalau bisa materi disajikan langsung oleh dosen pengarah.
- i. Perumusan tujuan-tujuan Instruksional yang ada masih belum memenuhi kriteria umum yang bersifat prinsip, seperti kriteria situasi atau syarat dan kriteria tingkat keberhasilan (degree).
- j. Materi Kewiraan yang ada masih kurang relevan, jika dibandingkan dengan materi mutakhir yang dibuat oleh LEMHANNAS terutama tentang Ketahanan Nasional dan Wawasan Nasional.
- k. Pengawasan terhadap pelaksanaan distribusi modul supaya lebih ditingkatkan karena ada kecurangan-kecurangan oleh petugas-petugas modul, seperti terjadi pada Akta Mengajar V.

1. Modul diusahakan agar:

- teori ditulis secara tegas, pendek dan jelas;
- konsep-konsep dasar dicetak (ditulis) dengan jelas;
- contoh soal diperbanyak;
- latihan dan tes-tes formatif diberi jawaban yang jelas bagaimana penyelesaiannya, (dapat ditulis dihalaman belakang).

Sebab tanpa petunjuk demikian mahasiswa terpaksa dalam belajar memerlukan bimbingan, sehingga perlu tambah biaya.

m. Tuntutan UT Untuk menguasai bahasa Inggris terlalu tinggi.

n. Untuk memantau penulis-penulis modul, perlu dipertimbangkan; agar setiap bulan (pada periode tertentu) diminta laporan kemajuan penulisannya.

o. Setiap ada perubahan yang menyangkut teknis penulisan (format) perlu segera disampaikan pada para penulis modul.

p. Materi modul Pengantar Sosiologi relevan untuk peserta S2 (Pasca Sarjana).

q. Lebih ditingkatkan komunikasi antara penulis modul dan tutor.

r. Minta biodata penyusun/penulis bahan belajar cetak (modul).

s. Hendaknya program perkuliahan dicetak dalam bulletin sehingga setiap mahasiswa UT dapat memilikinya.

t. UT harus siap dengan masalah; penawaran matakuliah. Dengan berlanjutnya program studi maka penawaran matakuliah akan sangat bervariasi.

5. Mahasiswa.

a. Sebaiknya diadakan ujian saringan masuk.

b. Kegiatan UT yang menerima mahasiswa sangat banyak mungkin akan mengakibatkan banyak Drop-out (DO), banyak lulusan yang tidak bermutu.

c. Perlu diberikan bimbingan agar mahasiswa benar-benar dapat belajar mandiri. UT harus bisa meyakinkan para mahasiswa tentang : perlunya belajar mandiri, sering mengadakan diskusi dalam sanggar belajar, dengan demikian mereka tidak mengalami hambatan.

- d. Pengikut tutorial semakin mengecil, mungkin karena mereka belum siap (belum membaca modul), perlu peninjauan tentang jalannya UT di daerah, agar diadakan peningkatan. (Sastra UNUD).
- e. Agar seninggu sebelum tutorial dimulai, mahasiswa sudah menyampaikan pertanyaan-pertanyaan tertulis ke UT untuk dibahas dala tutorial.
- f. Informasi dan komunikasi kepada mahasiswa perlu lebih diintensifkan.
- g. Kegiatan mahasiswa juga hendaknya lebih didekatkan dengan kegiatan kampus.
- h. Mahasiswa UT perlu diberikan aturan tata tertib bilamana menggunakan fasilitas PTN.
- i. Tidak perlu merepotkan diri dengan mengurus masalah/program pembinaan kemahasiswaan UT, sebab terlalu sulit dan bahkan tidak mungkin. Konsentrasikan saja pada masalah akademik dan proses belajar-mengajar.
- j. Agar pada satu waktu mahasiswa UT diberi penjelasan tentang Layanan Bimbingan Konseling Universitas Jambi, terutama pada tahun ajaran baru.
- k. Guru-guru yang dibenarkan mengikuti kuliah di UT, sebaiknya guru yang tidak terlalu padat jam mengajarnya.
- l. Bagi mahasiswa yang jauh dari UPBJJ, sebaiknya ditunjuk badan koordinator pelaksana setempat.
- m. Perlu pengaturan jadwal pembayaran SPP/bahan (menurut NIM; tempat tinggal mahasiswa dalam/luar kota) di kantor pos. Luas ruang kurang memadai, sehingga menyulitkan mahasiswa. (IKIP Medan).

## 6. Tutorial.

- a. Pertemuan tatap muka hendaknya ditambah, menjadi satu semester enam kali.
- b. Perlu diadakan penataran untuk para tutor, guna peningkatan; pengetahuan dan kemampuan, serta peranan dan tanggung jawab mereka.

- c. Kedudukan tutor perlu diperhatikan agar para mahasiswa UT lebih menghargai (ilmiah) sebagaimana mestinya terhadap pengajar di PTN (karena 'tutor' di UT adalah pengajar PTN).
- d. Penunjukkan tutor untuk Program Studi Kependidikan, baik Diploma maupun SL, hendaknya diambil dari tenaga LPTK. (Banda Aceh).
- e. Hendaknya para tutor dikirim buku wajib tentang kedisiplinan tugas para tutor.
- f. Tutor yang memberikan bimbingan matakuliah harus disesuaikan dengan disiplin ilmu atau bidang keahlian yang dikuasainya (terutama untuk program studi Stater), tidak hanya untuk mengajar SK sebagai pelengkap kredit point kenaikan pangkat.
- g. Dalam penunjukkan dan penugasan tutor hendaknya diatur per mata kuliah/bidang studi dengan ratio 1:10. Dan bukan seorang tutor menangani 10 mahasiswa dengan sejumlah bidang studi.
- h. Tutorial cukup diberikan kepada mahasiswa tahun pertama saja, dan hanya diberikan pada mapelajaran yang bersifat eksak, bahasa Inggris.
- i. Kegiatan tutorial harus berjalan wajar sehingga akan terjalin hubungan batin yang harmonis (secara psikologis) dan interaksi kegiatan itu dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.
- j. Sering berubah-ubahnya tempat tutorial dan ujian sering mengacaukan mahasiswa.
- k. Hendaknya setiap modul dapat dikuliahkan melalui TV dengan jadwal yang telah tersusun, dan jadwal tersebut dapat dikirimkan kepada tutor di daerah.
- l. Agar para tutor/penulis soal ujian mendapat fotocopy buku-buku rujukan sesuai dengan bidangnya.
- m. Mobilitas tutor/pelaksana dirasakan kurang karena tidak adanya alat transportasi.
- n. Imbalan tutor agar lebih memadai.

## 7. Ujian.

- a. Soal ujian supaya disesuaikan dengan materi modul.
- b. Hasil wawancara dengan mahasiswa menyatakan bahwa soal-soal ujian sangat sulit.
- c. Diusulkan agar soal-soal ujian akhir sudah diuji mempunyai indeks kesukaran (defisiensi index) tidak terlalu tinggi, agar mahasiswa tidak dirugikan. (KH Unair).
- d. Pembuat tes ujian hendaknya dipilih yang memang pernah punya pengalaman dalam bidang itu. Di Surabaya, orang yang tidak tahu statistik diberi tugas membuat soal probability. (ITS).
- e. UT hendaknya mulai memikirkan bagaimana melaksanakan evaluasi selain dengan cara MCQ (UNAIR).
- f. Perlu dirintis pengadaan Bank Soal melalui bahan tes yang dikirim dari tahun ke tahun sebagai ganti uji coba yang merupakan syarat tes yang standar (IKIP Surabaya).
- g. Tes/ujian hendaknya jangan hanya berupa obyektif tes, tetapi juga mencakup tes yang berbentuk essay test. Tes obyektif terasa tidak cukup mengukur kemampuan mahasiswa secara luas dan dalam.
- h. Soal-soal tes/ujian yang lalu sebaiknya diberikan kepada mahasiswa, untuk dijadikan bahan belajar mereka.
- i. Pengumuman ujian akhir-akhir ini keluarnya sangat terlambat (menurut laporan mahasiswa),
- j. Dalam ujian yang akan datang hindarkan pemakaian cara-cara non insitutional.
- k. Perlu ditinjau kembali pelaksanaan Ujian Unit I dan II serta Ujian Akhir Semester. Diusulkan agar pelaksanaan ujian bagi mahasiswa terdiri dari:
  - 1). Ujian Unit I&II masing-masing dengan bobot 10%
  - 2). Ujian Mid Semester dengan bobot 30%
  - 3). Ujian Akhir Semester dengan bobot 50%
 (Usul dari UNSOED).

- l. Penentuan hari Minggu sebagai hari ujian semester, perlu ditinjau kembali, mengingat kepentingan mahasiswa yang harus menggunakan hari itu untuk beribadah. (Ambon).
- m. Lokasi ujian disebar, tanpa mengurangi kerahasiaan. Karena banyak dari para mahasiswa berasal dari keluarga yang pas-pasan dan berasal dari tempat yang jauh.
- n. Dipikirkan kemungkinan untuk turut melibatkan para tutor dalam proses evaluasi. Jadi tutor sebaiknya diberi kesempatan untuk membuat/mengusulkan soal-soal ujian untuk matakuliah yang diusulkan.
- o. Penulisan skripsi akan menimbulkan masalah besar, karena untuk Perguruan Tinggi Non UT saja masih kekurangan.

UNIVERSITAS TERBUKA



## BAB. III

## KESIMPULAN

Dari data-data yang dilaporkan dalam Bab II, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kerjasama PTN dengan UT.

- a. Jawaban/ Pernyataan dari ketiga pejabat struktural PTN yaitu: Rektor, Dekan, dan Ketua Jurusan hampir selalu menunjukkan kesamaan pendapat. Memang ada beberapa pernyataan dimana jawaban Rektor lebih 'positif' dari pada jawaban yang diberikan oleh Dekan dan Ketua Jurusan. Hal ini mungkin disebabkan oleh karena Rektor PTN menyadari benar akan pentingnya kerjasama tersebut bagi UT. Sedangkan Dekan dan Ketua Jurusan karena lebih banyak terlibat secara operasional dalam menggalang kerjasama tersebut; sering menemui beberapa permasalahan.
- b. Secara umum kerjasama PTN dengan UT yang berkenaan dengan tenaga akademis dan administratif dapat disimpulkan sebagai berikut;
  - 1). Bantuan tenaga pengelola UPBJJ, penulis soal ujian, tutor, dan pengawas ujian, tidak menimbulkan masalah.
  - 2). Untuk bantuan penulis modul, responden memang menyatakan tidak ada masalah dan tidak menimbulkan masalah sama sekali, namun jumlah persentasenya relatif kecil (kurang dari 60%). Ada beberapa PTN yang menyatakan bahwa bantuan tenaga penulis modul menimbulkan masalah, karena akan menambah kesibukan mereka.
  - 3). Sedangkan untuk penguji bahan VTR;  $\pm$  60% dari jumlah responden menyatakan ada masalah.

Hal ini mungkin disebabkan oleh:

  - . sebagian besar PTN tidak mempunyai fasilitas tersebut,
  - . kegiatan pembuatan VTR tersebut akan banyak menyita waktu dan tenaga serta biaya bagi para tenaga akademis PTN.

c. Pernyataan responden tentang kerjasama yang berkenaan dengan sarana dan prasarana menunjukkan bahwa bantuan ini cukup menimbulkan masalah. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah persentase jawaban dari para responden yang menyatakan; tidak ada masalah atau tidak ada masalah sama sekali.

- 1). Untuk Kantor UPBJJ; pernyataan dari Rektor, Dekan dan Ketua Jurusan menunjukkan suara yang sama. Bantuan ini tidak menimbulkan masalah bagi PTN, tapi  $\pm 30\%$  dari responden menyatakan ada masalah.
- 2). Untuk fasilitas Kantor, Ruang Tutorial, Alat bantu mengajar, dan Perpustakaan; sebagian besar Rektor menyatakan tidak ada masalah ( $\pm 80\%$ ). Bagi Dekan dan Ketua Jurusan juga demikian, hanya jumlah persentasenya lebih kecil ( $\pm 50\%$ ).
- 3). Untuk laboratorium; penggunaan fasilitas ini ternyata dianggap menimbulkan masalah, kecuali jawaban Rektor yang menyatakan tidak keberatan, walau dengan jumlah persentase tidak terlalu besar ( $\pm 59\%$ )

Keberatan yang dikemukakan adalah:

- . Laboratorium yang ada di PTN sangat terbatas kapasitasnya, kerjasama bisa dilaksanakan jika UT juga membantu penambahan fasilitas laboratorium.
- . PTN belum mempunyai kesepakatan dengan UT bagaimana peraturan dan persyaratannya jika laboratorium digunakan secara bersama.

4). Untuk ruang ujian; tidak menimbulkan masalah.

d. Jadi kerjasama yang berkenaan dengan sarana dan prasarana, secara garis besar dapat disimpulkan tidak menimbulkan masalah bagi PTN, terutama sekali ruang-ruang yang digunakan secara temporer. Namun layak diperhatikan bahwa fasilitas PTN yang dipergunakan oleh UT secara tetap ternyata cukup menimbulkan masalah bagi beberapa PTN, dengan faktor penyebab:

- bagi PTN besar dimana jumlah mahasiswanya relatif banyak; frekuensi kegiatan tinggi, ruang banyak terpakai.
- fasilitas gedung yang ada di PTN memang sangat terbatas.

## 2. Dampak yang timbul dari kerjasama tersebut.

Kerjasama ini ternyata hampir tidak menimbulkan dampak negatif sama sekali terhadap: intensitas pembinaan dosen terhadap mahasiswa dan suasana ketertiban lingkungan kampus.

Namun ada beberapa hal yang menimbulkan dampak negatif bagi PTN (dinyatakan oleh 16% responden), yaitu yang berkenaan dengan:

- kesulitan pengaturan penggunaan ruang tutorial dan perpustakaan,
- mengurangi keharmonisan kerja di lingkungan PTN,
- mengurangi keseimbangan fungsi dan tugas organisasi PTN tersebut.

## 3. Identifikasi faktor penyebab timbulnya masalah.

Dari data-data yang masuk, dapat disimpulkan beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya masalah akibat adanya kerjasama PTN dengan UT.

Faktor-faktor tersebut dapat dibagi dalam beberapa kelompok, yaitu:

a. Yang berkaitan dengan bantuan tenaga akademis dan administratif.

- 1). Keterbatasan jumlah tenaga yang ada di PTN.
- 2). Karena kegiatan UT (kegiatan pengelolaan UPBJJ, penulis modul, revisi modul, penulisan soal, lokakarya, dll) sering bersamaan waktunya dengan kegiatan akademis PTN. Dan UT sendiri terlalu sedikit memberikan waktu untuk penyelesaian tugas.  
Konsekuensinya: waktu dan pemikiran menjadi terbagi, potensi kerja menurun. Dan pada saat tersebut banyak staf PTN yang pergi ke UT. Hal ini akan terasa lebih berat lagi jika staf PTN tersebut adalah pejabat struktural PTN yang bersangkutan.
- 3). Penunjukan tutor dan tenaga pengelola tanpa sepengetahuan Fakultas. Dan tutor yang ditunjuk tidak sesuai dengan profesinya.
- 4). Royalties.  
Royalties yang diterima oleh penulis modul tidak sama antara satu dengan yang lainnya, padahal bobot tugas sama. Dan honor yang diberikan oleh UT relatif kecil.
- 5). Kurang mendapat support dari lembaga (belum diperoleh surat izin, yang dapat dipakai untuk pengumpulan CCP).

b. Yang berkaitan dengan bantuan fasilitas (sarana dan prasarana):

- 1). Keadaan sarana dan prasarana yang ada di PTN pada saat ini sangat terbatas.

Fasilitas tersebut hanya cukup untuk melayani mahasiswa PTN sendiri; bahkan ada yang masih kurang. Dan keterbatasan itu akan menimbulkan kesulitan jika ruang-ruang tersebut dipakai/ dipergunakan pada hari kerja biasa.

Jika kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu atau malam hari, masih mungkin.

- 2). UPBJJ tidak turut memelihara keteraturan ruangan setelah ruang tersebut dipakai, dan mahasiswa UT tidak turut menjaga kebersihan ruang tersebut

- 3). Mengenai perpustakaan dan laboratorium beberapa responden menyatakan bahwa fasilitas ini sangat terbatas.

Namun ada beberapa pernyataan responden yang cukup menarik, yaitu:

- perpustakaan dapat dipakai oleh mahasiswa UT, hanya prosedur administrasi peminjamannya yang perlu mendapat jalan keluar,
- buku-buku yang ada di PTN belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa UT untuk mencerna modul,
- laboratorium dapat digunakan oleh mahasiswa UT, tapi peraturan penggunaannya dibuat oleh PTN atau UT, atau bersama-sama

c. Lain-lain.

- 1). PTN ingin menciptakan keteraturan penyelenggaraan perkuliahan nya sendiri. (ITB).

- 2). Koordinasi administratif antara UT dan PTN kurang lancar. Antara lain meliputi alur hubungan antara;

- . UT pusat dengan pimpinan Fakultas dan Universitas.
- . Jurusan yang ada di UT dengan jurusan yang ada di PTN.
- . Pengelola UPBJJ dengan Ketua Jurusan dalam hal pengajaran.

- 3). Cukup besar jumlah persentase responden yang menyatakan 'tidak relevan/tidak dapat menjawab'.

Dari data yang masuk, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkannya adalah:

- . sebab responden selama ini tidak pernah menerima informasi tentang UT dan belum pernah terlibat,
- . responden tidak mengetahui permasalahan tersebut secara lebih detail,
- . responden tidak pernah mendapatkan masalah yang besar, karena bantuan yang diminta selama ini hanya bersifat pribadi.

#### 4. Bentuk kerjasama yang dapat dikembangkan sampai akhir Pelita IV.

- a. Pernyataan yang dibuat oleh para responden tentang hal ini ternyata cukup menggenyirakan, terutama kerjasama yang berkenaan dengan bantuan tenaga akademis dan administrasi. Sebagian besar responden ( $\pm 85\%$ ) menyatakan 'mungkin' dan 'sangat mungkin' memberikan bantuannya kepada UT. Jumlah persentase yang ditunjukkan pernyataan ini relatif besar.

Kecuali untuk bantuan tenaga pengembang bahan VTR, 55% responden menyatakan 'mungkin'. Selebihnya menyatakan tidak mungkin dan tidak dapat menjawab.

- b. Untuk bantuan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan:

- 1). Ruang tutorial dan ruang ujian, responden menyatakan mungkin dan sangat mungkin,
- 2). Ruang perpustakaan dan laboratorium; pernyataan mungkin dan tidak mungkin berbanding hampir sama.
- 3). Bengkel, pernyataan yang terlihat agak ekstrim, keberatan yang dikemukakan adalah;
  - a). Rata-rata PTN belum mempunyai fasilitas bengkel.
  - b). Bengkel yang ada sangat terbatas.
- 4). Studio gambar, peralatan praktek dan fasilitas kerja lapangan; rata rata responden menjawab tidak mungkin.

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah Dekan atau Ketua Jurusan yang berasal dari Fakultas yang tidak memiliki bengkel dan studio gambar. Responden tersebut berasal dari Fakultas/Jurusan yang memang mempunyai relevansi dengan Program Studi yang ada di UT, misal; Ekonomi, Statistik, dllnya.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kerjasama dengan PTN untuk masa yang akan datang tetap dapat dikembangkan, dengan catatan:

- perlu dijalin alur hubungan yang lebih baik lagi antara PTN dengan UT, yang meliputi proses dan prosedur administrasi, penyesuaian waktu kegiatan, pendanaan, dll.
- ruang yang digunakan secara temporer (ruang tutorial, ruang ujian) tidak menimbulkan masalah. Tapi ruang yang dipakai secara tetap memang menimbulkan beberapa keluhan.
- jika nantinya UT memang akan mengadakan kerjasama (dengan PTN) yang berkaitan dengan penggunaan bengkel dan studio gambar, maka perlu kiranya diadakan/dibuat lagi kuesioner khusus, dan ditujukan kepada Dekan atau Ketua Jurusan yang relevan.

#### 5. Program Studi Baru.

Responden yang menyatakan setuju dibukanya program studi yang baru di Universitas Terbuka jumlahnya lebih banyak ( $\pm 89\%$ ) dari pada yang menyatakan tidak setuju. Responden yang menyatakan sangat/tidak setuju dibukanya program studi baru sangat kecil jumlahnya ( $\pm 6,3\%$ ) atau 16 responden.

Namun demikian kita perlu menafsirkan hasil penelitian ini secara berhati-hati, karena adanya beberapa keterbatasan.

Dalam kaitannya dengan program studi baru ini, maka untuk tindak lanjut dimasa yang akan datang, ada dua hal yang perlu kita tempuh, yaitu:

- a. Diadakan penelitian khusus tentang kesanggupan kerjasama para Dekan dan Ketua Jurusan dari Fakultas yang relevan dengan program studi yang akan dibuka.

- b. Dikembangkannya suatu tradisi untuk mengikut sertakan semua PTN dalam menilai 'feasible' atau 'tidak'nya suatu program studi yang dicanangkan akan dibuka oleh UT.

## 6. Kritik dan Saran.

Kesimpulan mengenai kritik dan saran dikelompokkan sebagai berikut:

### a. Pengelolaan kerjasama.

Agar hubungan antara UT dengan PTN setempat lebih ditingkatkan lagi melalui sistem informasi dan komunikasi yang lebih lengkap; pertemuan berkala, penyesuaian prosedur perijinan pemakaian tenaga akademis dan administrasi, penyederhanaan proses administrasi yang ada.

### b. Sarana dan prasarana.

Perlu pengaturan pemakaian fasilitas ini secara bersama, atau UT dapat menambah/melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada di PTN. Dan ada juga sebagian responden yang mengharapkan UT secara bertahap dapat menyediakan dan memiliki sarana dan prasarannya sendiri.

### c. Program studi baru yang diusulkan.

Secara umum semua responden cukup banyak memberikan saran tentang program studi yang dibuka

Responden menyetujui dibukanya program studi yang baru dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu kelancaran program studi tersebut, serta yang dapat menunjang Pembangunan Nasional dan Daerah.

Beberapa responden mengusulkan; program studi yang dibuka adalah bidang eksak dan non eksak yang sifatnya melengkapi jenis program studi yang telah ada di PTN.

### d. Bahan belajar.

Materi modul supaya lebih mudah difahami, isi telah diteliti dengan baik, dan dihindari kesalahan cetak, halaman, dll.

Pengirimannya diharapkan jangan sering terlambat.

Siaran melalui TVRI dirasa sangat bermanfaat bagi mahasiswa, namun acaranya masih kurang mantap. Diharapkan ada channel tersendiri, khusus untuk pendidikan.

UT supaya menyiapkan juga video kaset.

Dengan demikian UT sudah siap dengan masalah; penawaran matakuliah yang bervariasi.

e. Mahasiswa.

Kritik dan saran dari responden untuk masalah ini hanya berkisar pada prosedur mahasiswa masuk UT yang diharapkan supaya seleksi lebih diperketat.

Sedangkan proses belajar mahasiswa, responden menyarankan agar UT dapat menciptakan 'iklim' agar mahasiswa benar-benar dapat belajar mandiri. Ada juga beberapa keluhan dari responden tentang tingkah laku mahasiswa UT di PTN, yaitu; kurangnya 'rasa ikut memiliki' terhadap kampus/ruang PTN.

f. Tutorial.

Responden menyarankan agar para tutor lebih ditingkatkan pengetahuannya dan kemampuannya. Dan disarankan agar tutor dilibatkan juga dalam kegiatan pengujian. Diharapkan agar para tutor tetap diangkat dari PTN saja, jangan memakai staf PTS dulu.

g. Ujian.

Perlu ditinjau kembali mengenai sistem pelaksanaan ujian dan evaluasi soal ujian, yang diikuti dengan usaha merintis Bank Soal. Dan kebijaksanaan penarikan soal setelah ujian, dirasa kurang menunjang kemajuan mahasiswa.



UNIVERSITAS TERBUKA